

Pengurus Pasika Baru, Siap untuk 'Melayani'



SEBANYAK 30 pengurus Paguyuban Siswa – Siswi Katolik (Pasika) se – wilayah Paroki Klodran Bantul periode 2025 – 2026 dilantik. Pelantikan pengurus baru dijadikan satu dengan misa pelajar dan Natalan bersama Pasika oleh Romo Paroki, Romo Laurentius Dwi Agus Merdi Nugroho Pr disaksikan seluruh pelajar se-wilayah Paroki Klodran Bantul, Jumat, 10 Januari 2025 di gereja setempat.

Dalam sambutannya Romo Laurentius Dwi Agus Merdi Nugroho Pr atau akrab disapa Romo Merdi, Romo Paroki Klodran Bantul usai pelantikan/pengukuhan pengurus baru menyampaikan kepada pengurus baru bahwa pengurus baru setelah dilantik harus bersiap mewartakan sukacita melalui tugas pelayanan yang diamanatkan dengan baik. "Jangan lupa kerja sama yang baik antara pengurus dengan gereja yang sudah dilakukan oleh pengurus lama dapat diteruskan bahkan ditingkatkan oleh pengurus baru supaya lebih baik lagi, terutama meningkatkan peran serta pelajar Katolik untuk berkumpul sebulan sekali saat Jumat pertama,"



KACA-Yustinus Christian
Paguyuban Siswa – Siswi Katolik (Pasika) se – wilayah Paroki Klodran Bantul periode 2025 – 2026 dilantik

pesan Romo Merdi kepada pengurus baru.

Kak Nadia, Ketua Umum terpilih periode 2025 – 2026 mengatakan pengurus pelajar Katolik wilayah paroki Klodran Bantul yang terpilih ini dari perwakilan sekolah masing – masing, minimal ada 1 perwakilan. "Kalau SMA bisa lebih dan biasanya anggotanya direkomendasikan oleh pengurus Pasika sekolah tersebut periode tahun sebelumnya," terangnya. Selain pengurus inti," jelas Kak Nadia juga dipilih koordinator bidang yang membidangi masing – masing. Seperti koordinator liturgi, koordinator konsumsi, koordinator humas dan koordinator Dekorasi dan Dokumentasi (PDD).

Dipaparkan kak Nadia pelajar SMA N 2 Bantul ini, Pasika beranggotakan pelajar dari SMP dan SMA wilayah paroki Klodran Bantul. Untuk SMP dari SMP Negeri 1, 2 dan 3 Bantul serta SMP Putratama Bantul. Sementara SMA dari SMA Negeri 1 Bantul, SMA Negeri 2 Bantul, SMA Negeri 3 Bantul, SMA Negeri 1 Jetis, SMA Negeri 1 Pajangan, SMK Negeri 1 Bantul dan SMK Putratama. Kegiatannya yang rutin adalah misa Jumat pertama setiap sebulan sekali, natalan dan paskahan bersama. "Rencana mau mengadakan kegiatan lain selain kegiatan rutin yang ada, semua perlu pertimbangan yang matang dan tidak asal membuat acara," tegasnya.

Kiriman : Yustinus Christian
Kelas 7A SMP Negeri 1 Bantul.

Ayo Kirimkan Karyamu !

AYO kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaulatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kirim naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi.

@ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email, nomor rekening.

@ Semua identitas ditulis menyatu di naskah, TIDAK ditulis tersendiri,

@ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri.

@ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com. Terima kasih.

(Redaksi KACA - KR)

Puisiku

CERITAKU

Karya - karya: Agan Fadhilah

Sebuah cerita yang kutulis sendiri
Mengisi agenda memori
Setiap lebar
Bermain riang dengan imajinasi

Bayangan yang makin nyata
Mengikuti alur sabata cinta
-2024

MIMPIKU

Semakin kutatap
Semakin jauh mimpiku merasuk
Fatamorgana ini kian liar
Kebahagiaan sempurna dalam angan

Semakin indah saat dirasakan
Menjadi nyata saat diucapkan

Namun bukan itu tuntutan hatiku
Biarkan keabadian diam bertahan

Hanya kisah sepi ini yang dipuji
Bebaskan mimpi
Memilih yang diinginkan
-2024

AKU

Aku melukis bukan untuk
menyamai Effendi
Aku bernyanyi bukan untuk populer
seperti Beyonce

Aku menari bukan untuk
mengilhami apa pun
Aku berjalan bukan
untuk mengejarmu

Aku berlari bukan untuk
menemuimu

Namun aku terbangun bahwa
kesempatan masih tersisa
-2024

NEGERI

Dalam lirik ini aku mengadu
Menengok pandangan tak terkenang
Pada siapa aku mengadu
Negeri ini tak lagi setia

Izinkan aku bernafas
Tersenggol lata hati ini
Melihat negeri lagi tak bertahan
-2024

NYATA BAGINYA MIMPI BAGIKU

Meski jari terasa patah

Meski jiwa ini resah
Meski hati ini gundah
Meski langit tak lagi cerah

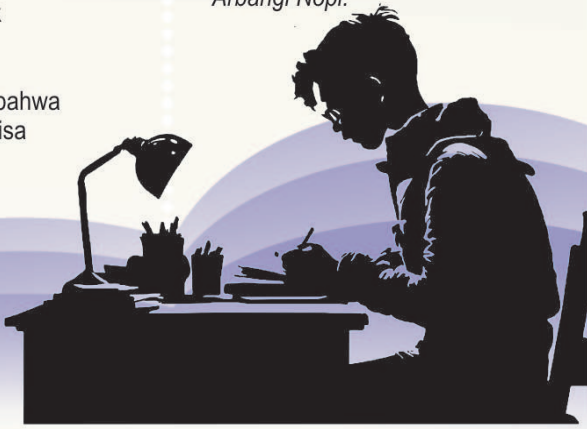
Tiada pernah ingin menyerah
Berkelana tiada ingin pernah lelah
Membuka pintu hati yang kian tak
bercelah

Di saat jariku memulai cerita
Secarik harapan menjadi kian nyata
Iya... Nyata tapi hanya untuknya
Untukku hanyalah asa tak terkata

Setiap kali hatiku ingin bicara
Hati kecilku selalu mencegahnya
Hati atau hati kecil yang bicara
aku pun tak sanggup membedakannya

Mungkin kebenaran
Sekadar bualan semata
-2024

*) Agan Fadhilah
siswa kelas menulis MTsN 1
Banjarnegara. bimbingan Ibu Risky
Arbangi Nopi.



KAWANKU

ARENA KREASI ANAK

PUISI

Semangat Mengejar Cita-cita

Nama saya Nanya
Menjadi dokter adalah cita-cita saya
Agar bisa membantu orang sakit
Dan bisa membanggakan orang tua



ILUSTRASI JOS

Nasywa Kamila Herdyansyah
Kelas 4, SD Muhammadiyah Condongcatur-2
JI Rajawali No 10 Demangan Baru
Kompleks Kolombo Caturtunggal Depok Sleman DIY

MARI MENGGAMBAR



Teuku Muhammad Hafidz

Kelas 4 SD Sambiroto 2
Sidokerto. Purwomartani, Kalasan, Sleman, DIY

CERNAK

Berkebun Bersama Kakek

Oleh: Andi Wirambara



ILUSTRASI JOS

"KAKEK sedang apa?" Tanya Ayu pada kakeknya yang sedang berjongkok sambil memegang sekop kecil. Sarung tangan kakeknya penuh dengan bekas tanah.

"Eh, Ayu, kakek sedang menanam stroberi," jawab kakeknya pada cucu kecilnya itu.

"Waaahhh..." Mata Ayu berbinar-binar. Terbayang di benaknya buah stroberi warna merah yang cantik.

"Ayu mau berkebun?" Ajak kakek pada Ayu.

"Mau!" Jawab Ayu tanpa ragu.

Kakek Ayu memang senang berkebun. Meski halaman rumahnya

tidak luas, tapi penuh dengan tumbuhan. Ada bunga-bunga, pohon mangga, pohon sawo yang pendek, dan tanaman hias pada pot-pot kecil. Semua terawat dan disusun rapi sehingga halaman itu terlihat hijau dan indah.

"Tunggu sebentar," kakek Ayu mengambil beberapa kantung plastik berwarna hitam. Bahannya tebal

dan agak kaku. Ayu melihat heran, kakeknya menyadari keheranan Ayu.

"Ini namanya polybag, plastik khusus untuk menanam. Nanti kita isi dengan tanah, tanam benihnya, lalu kita menunggu tumbuh," Kakek menjelaskan.

"Ooo..." kagum Ayu dengan mulut membulat.

"Ayo, kita mulai!" Seru kakek sambil mengacungkan sekop kecil ke udara.

"Ayooo!" Ayu ikut mengepalkan tangan ke udara.

Kakek memasang sarung tangan karet ke tangan Ayu, meski kebesaran dan kepanjangan, Ayu tetap senang memakainya. Sebab, kata kakek untuk mencegah tangan terkena langsung dengan tanah dan terhindar dari penyakit seperti cacingan.

Mulailah Ayu dan kakeknya

menuangkan tanah ke polybag, mencampurkannya dengan pupuk yang berbentuk butiran bulat seperti manik-manik. Kemudian menaruh benih ke permukaan tanah. Kakeknya memberi Ayu beberapa kantung kecil berisi benih-benih. Ada benih tomat, stroberi, cabai, dan semangka.

"Benihnya tak perlu dikubur, cukup tekan sedikit pakai jempol di permukaan tanahnya," kembali kakeknya menjelaskan. Ayu mengangguk mengerti.

Tak terasa beberapa kantung polybag terisi tanah dan ditanami benih, Ayu menyiramnya dengan air satu per satu. Selesai kegiatan berkebun itu. Ayu merasa lelah, namun ia senang sebab kakeknya bilang benih itu akan tumbuh dalam beberapa minggu.

"Nanti Ayu harus rajin menyiramnya, ya. Setiap pagi dan sore. Jangan lupa, sayangi tumbuhan, karena mereka makhluk hidup seperti kita. Ayu siap?"

"Siap, Kakek!" Sahut Ayu sambil berpose hormat.

Ayu tersenyum memandang deretan polybag yang barusan ditanaminya. Sungguh tak sabar Ayu menanti benih-benih itu tumbuh menjadi tanaman yang indah.

Penulis : Andi Wirambara, berdomisili di Malang. Aktif menulis, karyanya dimuat di beberapa media cetak.

Naskah bisa dikirim melalui e-mail:
kitakaerkawan@gmail.com